



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

MOTIVASI KELUARGA MISKIN DALAM MENYEKOLAHKAN ANAK (STUDI KASUS: PADA KELUARGA MISKIN DI DESA PENOSAN KECAMATAN BLANGJERANGO KABUPATEN GAYO LUES)

ABSTRACT

Kata Kunci : Kemiskinan, Pendidikan, dan Motivasi

Indonesia adalah negara besar. Salah satu negara yang sedang berkembang pada dasarnya dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah ketidakmerataan dalam bidang kesejahteraan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluarga miskin yang berada di bawah garis kemiskinan, yang diulcur dengan sejumlah pengeluaran yang setara dengan 2100 kalori per kapita dan ditambahkan dengan kebutuhan pokok minimum seperti sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Kemiskinan merupakan sebuah fenomena sosial yang saat ini tumbuh dan berkembang dan menyebabkan banyak dari keluarga miskin yang tidak mampu menyekolahkan anaknya. Disisi lain, mendapatkan pendidikan yang tinggi bagi anak-anak penting, untuk memutus mata rantai kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang motivasi, harapan, dan kendala-kendala yang di hadapi keluarga miskin dalam menyekolahkan anak di Desa Penosan, serta untuk mengetahui dan memahami upaya-upaya apa saja yang di lakukan keluarga miskin di Desa Penosan agar anak-anak mereka bisa bersekolah hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Manfaat penelitian ini secara akademik adalah sumbangan pemikiran dari penulisan terhadap ilmu yang telah dipelajari terutama tentang masalah pendidikan dan masalah kemiskinan, ada pun manfaat praktis sebagai bahan masukan terhadap pemerintah setempat. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus dengan pendekatan kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam (In-depth interview). Informan diambil berdasarkan karakteristik yang penulis tetapkan yaitu: berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik dan Departemen Sosial, tentunya Keluarga miskin yang memiliki anak-anak yang sekolah pada pendidikan Formal, ada pun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 8 keluarga miskin serta di perkuat oleh 3 informan kunci yaitu Camat Blangjerango, Gecik Desa Penosan dan kepala SMA Negeri I Blangjerango. Hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa keluarga miskin menyadari pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, keluarga miskin memiliki motivasi dan harapan terhadap anak mereka yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, seperti bisa membantu keluarga keluar dari kemiskinan, membantu menyekolahkan adik-adik mereka dan bekal ilmunya nanti. Namun keluarga miskin mempunyai kendala-kendala dalam menyekolahkan anak mereka seperti masalah biaya dan akses menuju sekolah yang jauh. Akan tetapi itu bukan lah sebuah penghalang bagi keluarga miskin dalam menyekolahkan anak-anak mereka. keluarga miskin melakukan berbagai upaya agar anak mereka bisa tetap sekolah hingga kejenjang yang lebih tinggi yaitu: bekerja siang dan malam, meminjam uang serta di sekolahkan oleh pihak keluarga yang lebih mampu (Family).